

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Rokok merupakan salah satu ancaman kesehatan masyarakat terbesar yang ada di dunia, menewaskan lebih dari 7 juta orang per tahun. Dari angka tersebut, lebih dari 6 juta kematian disebabkan dari hasil merokok secara aktif, sementara sisanya, sekitar 890.000 merupakan perokok pasif, atau mereka yang hanya terpapar asap rokok tanpa melakukan kegiatan merokok. Hampir 80% dari 1 miliar perokok di seluruh dunia berada di negara berpenghasilan rendah sampai menengah, dimana penyakit serta kematian yang berkaitan dengan rokok adalah salah satu masalah terberat negara-negara berkembang tersebut.<sup>1</sup>

Jumlah orang yang merokok di Indonesia sangat banyak, mulai dari orang kurang mampu sampai orang sangat mampu, mulai dari anak-anak sampai orang tua. Hasil penelitian Susenas (Survei Sosial Ekonomi Nasional) dan Risesdas (Riset Kesehatan Dasar) menunjukkan jumlah orang yang merokok baik itu laki maupun perempuan terus mengalami kenaikan dengan jumlah cukup drastis dari tahun ke tahun.<sup>2</sup>

Selain merugikan bagi kesehatan, ternyata rokok juga merugikan bagi finansial. Pada tahun 2013, Jumlah penduduk berumur lebih dari 10 tahun yang merokok mencapai 48.400.332 jiwa dengan rata-rata menghisap 12 batang rokok perharinya. Jika 1 bungkus rokok yang berisi 12 batang harganya sekitar Rp 12.500,-, maka total seluruh perokok di Indonesia menghabiskan sekitar Rp 605.004.150,- perharinya. Andai saja uang sebesar itu tidak digunakan untuk membeli rokok, jika dikumpulkan pasti bisa bermanfaat bagi suatu kebutuhan penting selain menghindari diri dari berbagai kerugian yang ditimbulkan dari rokok.<sup>2</sup>

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Universitas Gantep, Turki, rokok menyebabkan kerugian dalam hal kesehatan salah satunya karena batang tembakau ini bisa menurunkan saturasi oksigen tubuh.<sup>3</sup> Rokok mengandung zat yang jika dibakar akan menjadi karbon monoksida. Karbon monoksida inilah yang sangat

berbahaya bagi tubuh karena daya ikatnya pada hemoglobin jauh lebih besar daripada oksigen, alhasil oksigen yang diikat pun jadi berkurang dan mengurangi saturasi oksigen dalam tubuh.<sup>4</sup>

Saturasi oksigen yang kurang merupakan pemicu dari timbulnya berbagai masalah kesehatan. Ini disebabkan karena berbagai organ, jaringan, dan sel mendapat oksigen yang tidak cukup untuk melakukan berbagai hal penting, termasuk metabolisme. Jika metabolisme tidak berjalan dengan baik, maka segala macam regulasi dan homeostasis tubuh pun tidak bisa berjalan dengan baik dan akhirnya menimbulkan berbagai macam penyakit maupun kelainan.<sup>4</sup>

Oleh karena itu, dibuatlah penelitian mengenai pengaruh rokok terhadap kadar oksigen dalam tubuh. Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa mengetahui apakah merokok benar bisa mengurangi kadar oksigen dalam tubuh manusia. Jika memang terbukti bahwa rokok benar bisa mengurangi saturasi oksigen dalam tubuh dan itu adalah suatu hal yang berbahaya, diharapkan dengan adanya penelitian ini orang-orang menjadi tahu dan dapat merubah diri mereka untuk mengurangi kegiatan rokok, bahkan jika perlu menghentikannya sama sekali. Bukan hanya karena itu berdampak buruk untuk dirinya sendiri, melainkan juga berdampak buruk bagi orang-orang sekitar dan pada akhirnya merugikan banyak orang.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

### **1.2.1 Pernyataan Masalah**

Terus meningkatnya jumlah mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Tarumanagara yang merokok

### **1.2.2 Pertanyaan Masalah**

1. Berapa banyak mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Tarumanagara yang merokok?
2. Berapa banyak mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Tarumanagara yang merokok dan menderita saturasi oksigen dibawah normal?

3. Apakah hubungan antara merokok dengan kadar oksigen rendah/dibawah normal?

### **1.3 HIPOTESIS PENELITIAN**

Terdapat hubungan antara merokok dengan tingkat saturasi oksigen pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Tarumanagara

### **1.4 TUJUAN PENELITIAN**

#### 1.4.1 Tujuan umum

Diketahui hubungan merokok dengan saturasi oksigen pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Tarumanagara

#### 1.4.2 Tujuan khusus

1. Diketahui jumlah mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Tarumanagara yang merokok
2. Diketahui jumlah mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Tarumanagara yang merokok dan menderita saturasi oksigen dibawah normal
3. Diketahui pengaruh antara kebiasaan merokok terhadap saturasi oksigen rendah/dibawah normal

### **1.5 MANFAAT PENELITIAN**

#### 1.5.1 Manfaat penelitian bagi pengembangan ilmu:

- Mengetahui hubungan antara merokok dengan saturasi oksigen
- Data maupun hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya

#### 1.5.2 Manfaat penelitian bagi pelayanan kesehatan:

- Menyarankan kepada masyarakat untuk menghentikan kebiasaan merokok apabila memang benar bahwa rokok memperburuk kesehatan

#### 1.5.3. Manfaat penelitian bagi peneliti:

- Memperoleh pengalaman baru dalam mengerjakan penelitian
- Mengerti tahap-tahap melakukan penelitian dengan baik.